

Pengaruh Lokasi Dan Biaya Pendidikan Terhadap Keputusan Pemilihan Sekolah Yang Dimediasi Reputasi Sekolah Pada Smp Muhammadiyah 4 Kebomas

Dwiki Maulana Attabik bahta¹ Rahmat Agus Santoso²
dwkmaulana@gmail.com¹ ra_santoso@umg.ac.id²

Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Gresik, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh lokasi dan biaya pendidikan terhadap keputusan pemilihan sekolah, dengan reputasi sekolah sebagai variabel mediasi, pada SMP Muhammadiyah 4 Kebomas. Penelitian ini juga berkontribusi untuk mengisi kesenjangan literatur tentang faktor-faktor yang memengaruhi keputusan pemilihan sekolah dalam konteks Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deduktif. Data dikumpulkan melalui kuesioner dari 116 responden yang dipilih menggunakan teknik sampling jenuh. Analisis data dilakukan menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) berbasis SmartPLS untuk menguji hubungan kausal antar variabel yang diteliti, yaitu lokasi, biaya pendidikan, reputasi sekolah, dan keputusan pemilihan sekolah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Lokasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan Pemilihan Sekolah, 2) Biaya Pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan Pemilihan Sekolah, 3) Lokasi berpengaruh terhadap Reputasi Sekolah, 4) Biaya Pendidikan memiliki pengaruh signifikan terhadap Reputasi Sekolah, 5) Reputasi Sekolah berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pemilihan Sekolah, 6) Lokasi berpengaruh langsung terhadap Keputusan Pemilihan Sekolah melalui Reputasi Sekolah, 7) Biaya Pendidikan berpengaruh langsung terhadap Keputusan Pemilihan Sekolah melalui Reputasi Sekolah. Penelitian ini terbatas pada satu sekolah di wilayah Gresik dan ukuran sampel 116 responden, yang dapat memengaruhi generalisasi temuan. Penelitian di masa depan disarankan untuk memperluas cakupan geografis dan sektoral guna memvalidasi serta memperluas penerapan temuan ini dalam konteks yang lebih beragam.

Kata kunci: Lokasi, Biaya Pendidikan, Reputasi Sekolah, Keputusan Pemilihan Sekolah, Pendidikan Indonesia.

PENDAHULUAN

Pemilihan sekolah yang sesuai merupakan keputusan penting yang harus diambil oleh orang tua dan siswa, karena hal ini dapat berdampak signifikan terhadap jalur pendidikan dan prospek masa depan seseorang. (Masud dkk., 2023) Keputusan pemilihan sekolah merupakan proses yang kompleks dan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Lokasi dan biaya pendidikan merupakan dua faktor penting yang sering kali menjadi pertimbangan utama dalam proses pengambilan keputusan ini (Hermawan, 2021).

Penelitian ini merujuk konsep manajemen pemasaran Philip Kotler, menekankan relevansinya dalam pendidikan. Hal ini menyoroti perlunya lembaga pendidikan untuk mengadopsi strategi pemasaran tradisional dan digital untuk menciptakan nilai superior bagi siswa dan orang tua, yang dipandang sebagai konsumen utama layanan pendidikan.

Lokasi menjadi salah satu faktor yang penting dalam pengambilan keputusan, terutama bagi keluarga yang mempertimbangkan kemudahan aksesibilitas dan kenyamanan dalam kegiatan belajar mengajar. Lokasi yang strategis bisa menjadi nilai tambah bagi sebuah sekolah karena memberikan kemudahan bagi orang tua dalam hal transportasi dan waktu. Namun, lokasi bukanlah satu-satunya faktor yang dominan (Purwati, 2021).

Penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh (Putra, 2022) menunjukkan bahwa biaya pendidikan lebih sering menjadi pertimbangan utama bagi orang tua dalam memilih sekolah. Biaya pendidikan harus sebanding dengan kualitas pendidikan dan fasilitas yang disediakan sekolah. Jadi, meskipun lokasi strategis itu penting, biaya pendidikan yang masuk akal cenderung lebih menjadi faktor penentu dalam pemilihan sekolah.

Reputasi sekolah memainkan peran yang sangat penting dalam keputusan pemilihan sekolah. Reputasi yang baik, yang mencakup kualitas pengajaran, prestasi siswa, serta pengelolaan sekolah, dapat memperkuat keputusan orang tua, bahkan jika biaya pendidikan atau lokasi sekolah tidak sepenuhnya ideal (Kamanda, 2022). Menurut (Purwati, 2021) reputasi institusi pendidikan sering menjadi faktor utama yang dipertimbangkan oleh orang tua karena mereka melihat reputasi sebagai jaminan kualitas pendidikan bagi anak-anak mereka.

Kompleksitas pengambilan keputusan ini semakin meningkat seiring dengan kesadaran orang tua akan pentingnya pendidikan sebagai investasi masa depan. Para orang tua menyadari bahwa pendidikan bukan sekadar proses pembelajaran, melainkan upaya terencana untuk mengembangkan potensi anak secara optimal (Burgess dkk., 2020). Namun, pilihan sekolah dengan beragam keunggulan, fasilitas, dan program unggulan justru menciptakan dilema dalam proses pengambilan keputusan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh lokasi dan biaya pendidikan terhadap keputusan pemilihan sekolah dengan memeriksa peran reputasi sekolah sebagai mediator. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pemasaran sekolah, dengan memperkuat reputasi sekolah sebagai faktor utama yang menarik minat orang tua. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi sekolah lain untuk meningkatkan daya saing mereka dengan memanfaatkan faktor-faktor yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.

TINJAUAN PUSTAKA

LANDASAN TEORI

1. Keputusan Pemilihan Sekolah

Dalam mengambil keputusan untuk membeli suatu produk atau jasa, konsumen dapat melakukan evaluasi untuk melakukan pemilihan produk atau jasa tersebut. Evaluasi dan seleksi yang digunakan akan menghasilkan suatu keputusan. Pengambilan keputusan dapat dianggap sebagai hasil atau hasil

dan proses mental atau kognitif yang mengarah pada pemilihan tindakan di antara beberapa alternatif yang tersedia. Solusinya bisa berupa tindakan (*action*) atau pendapat atas pilihan (Sari & Mahendri, 2023).

2. Lokasi

Lokasi dalam konteks keputusan pemilihan sekolah merujuk pada faktor geografis dan kedekatan fisik sekolah dengan tempat tinggal siswa atau keluarga. Faktor ini sering menjadi pertimbangan utama bagi orang tua dalam memilih sekolah karena dapat memengaruhi kenyamanan dan kemudahan akses siswa ke sekolah (Handayani, 2019). Lokasi yang strategis, seperti dekat dengan tempat tinggal atau memiliki akses transportasi yang baik, dapat menjadi pilihan yang lebih menguntungkan bagi orang tua, karena mengurangi waktu dan biaya perjalanan, serta meminimalkan risiko keterlambatan (Soelaiman, 2022).

3. Biaya Pendidikan

Biaya pendidikan merupakan salah satu komponen masukan instrumental yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Biaya (*cost*) dalam pengertian ini memiliki cakupan yang luas, yakni semua jenis pengeluaran yang berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan, baik dalam bentuk uang maupun barang dan tenaga yang dapat dihargakan dengan uang (Bao & Mea, 2020).

4. Reputasi Sekolah

Reputasi sekolah adalah pandangan atau penilaian dinamis yang dimiliki oleh berbagai pemangku kepentingan terhadap suatu institusi pendidikan. Reputasi ini bersifat fluktuatif dan tidak pernah menetap pada satu keadaan tertentu untuk selamanya. Sebaliknya, reputasi sekolah terus berubah dan berkembang, bergantung pada tindakan yang diambil oleh pihak sekolah serta berbagai faktor eksternal yang mempengaruhi lingkungan di mana sekolah tersebut beroperasi (Ahidin, 2021).

METODOLOGI

1. Metode Kuantitatif

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *explanatory research*. Pendekatan ini sesuai dengan prinsip-prinsip ilmiah, yaitu bersifat konkret, terukur, objektif, logis, dan matematis, karena memanfaatkan instrumen yang telah terstandar dan memiliki validitas serta reliabilitas yang teruji (Sugiyono, 2022).

2. Desain Penelitian dan Sampel

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 4 Kebomas, yang berlokasi di Kecamatan Kebomas, Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Dalam konteks penelitian ini, populasinya adalah seluruh orang tua atau wali murid di SMP Muhammadiyah 4 Kebomas Gresik. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling jenuh* dimana seluruh populasi digunakan sebagai sampel yang berjumlah 116 responden (Manrejo & Fitaningasih, 2021).

3. Pengumpulan Data

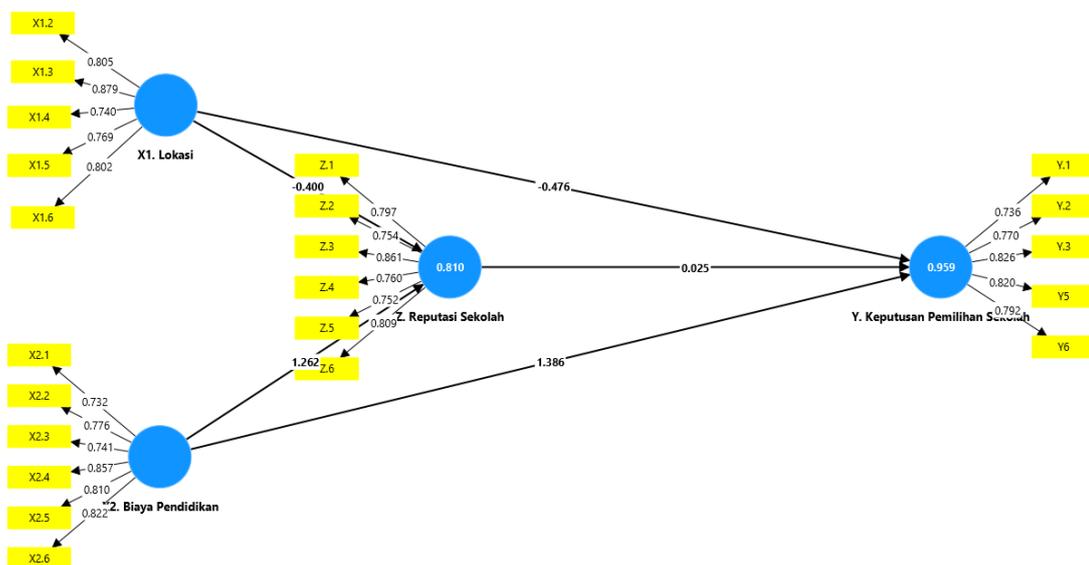
Metode pengumpulan data penelitian dilaksanakan secara *daring* (online) menggunakan instrumen kuesioner yang dikembangkan melalui platform Google Form dan didistribusikan kepada seluruh responden menggunakan media komunikasi WhatsApp sebagai sarana penyebaran instrumen. Metode pengukuran dalam penelitian ini mengadopsi skala Likert yang terdiri dari lima tingkat preferensi jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Skala ini digunakan sebagai parameter untuk mengukur sikap, pendapat, dan penilaian individu atau kelompok terhadap konstruk fenomena sosial yang sedang diteliti (Manrejo & Fitarningsih, 2021). Skor untuk kuesioner adalah: 1=Sangat Tidak Setuju, 2= Tidak Setuju, 3=Netral, 4=Setuju, and 5=Sangat Setuju. Kuesioner yang disebarakan terlampir di dalam penelitian ini.

4. Metode Analisa Data

Data diolah dengan menggunakan software PLS (*Partial Least Square*) atau bisa disebut SmartPLS 4.0 setelah itu diperiksa menggunakan distribusi frekuensi untuk menentukan nilai rata-ratanya. *Partial Least Squares* merupakan metode analisis data dalam penelitian ini (PLS). PLS adalah salah satu jenis pemodelan persamaan struktural yang menggunakan konstruksi formatif dan berbasis komponen. *Partial Least Squares* dapat digunakan untuk memvalidasi teori selain menjelaskan hubungan antar variabel laten. *Outer Model* terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan juga reliabilitas sebelum dilakukan analisis. R-Square (Koefisien Determinasi), F-Square, kemudian diuji sebagai bagian dari uji inner model (Yam & Taufik, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Outer Model



Gambar 1 : Hasil dari Uji Outer Model

1.1. Uji Validitas Konvergen

Dari Gambar 1. Dapat disimpulkan hasil pengujian *convergent validity* terhadap variabel Lokasi (X1), Biaya Pendidikan (X2), Reputasi Sekolah (Z), dan Keputusan Pemilihan Sekolah (Y) dengan model pengukuran reflektif menghasilkan nilai *loading factor* > 0,7 maka indikator variabel telah memenuhi dari *convergent validity* (Ghozali & Latan 2020). Hasil analisis tidak ada nilai *outer loading* < 0,5. Maka indikator dinyatakan valid sehingga bisa dilakukan analisa selanjutnya.

1.2. Uji Validitas Diskriminan

Tabel 2.1 Uji Validitas Diskriminan (Nilai Cross Loading)

Variabel	Lokasi (X1)	Biaya Pendidikan (X2)	Keputusan Pemilihan Sekolah (Y)	Reputasi Sekolah (Z)
X1.2	0.815	0.810	0.707	0.578
X1.3	0.879	0.822	0.721	0.809
X1.4	0.740	0.597	0.511	0.560
X1.5	0.769	0.741	0.736	0.593
X1.6	0.802	0.741	0.647	0.535
X2.1	0.545	0.782	0.720	0.737
X2.2	0.602	0.796	0.772	0.754
X2.3	0.759	0.781	0.736	0.593
X2.4	0.836	0.877	0.770	0.630
X2.5	0.805	0.810	0.707	0.578
Y.1	0.719	0.741	0.786	0.593
Y.3	0.533	0.685	0.826	0.711
Y5	0.545	0.732	0.820	0.797
Y6	0.602	0.776	0.792	0.754
Z.2	0.612	0.765	0.772	0.793
Z.3	0.550	0.642	0.655	0.861
Z.4	0.577	0.630	0.605	0.760
Z.5	0.490	0.527	0.511	0.752
Z.6	0.859	0.802	0.716	0.859

Sumber : Olah data smartPLS 4

Tabel 2.1 terlihat setiap indikator variabel penelitian memiliki nilai *cross loading* terbesar pada variabel yang membentuknya, jika dibandingkan dengan nilai *cross loading* pada variabel lainnya. Hasil ini menunjukkan indikator yang digunakan memiliki nilai *cross loading* yang baik untuk uji validitas diskriminan, yang mendukung penyusunan variabel masing-masing. Nilai *cross loading* yang diharapkan sebaiknya > 0,7.

1.3. Uji Reabilitas

Tabel 2.2 Uji Reabilitas (Nilai Composite Reability)

Variabel	Keandalan komposit (rho_a)	Keandalan komposit (rho_c)
Lokasi (X1)	0.870	0.899
Biaya Pendidikan (X2)	0.881	0.909
Reputasi Sekolah (Z)	0.887	0.908
Keputusan Pemilihan Sekolah (Y)	0.851	0.892

Sumber : Olah data smartPLS 4

Dari data tabel diatas nilai dari *composite reliability* untuk seluruh variabel > 0,7. Sebuah konstruk dianggap reliabel jika nilai *composite reliability*-nya melebihi 0,7 (Ghozali & Latan, 2020). Hasil yang diperoleh menunjukkan setiap variabel telah memenuhi kriteria *composite reliability*, sehingga semua variabel memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

2. Uji Inner Model

2.1. Uji Path Coefficient

Pengujian *path coefficient* dikategorikan berdasarkan nilai sebagai berikut: 1) Nilai lebih dari 0,67, maka kategori baik; 2) Nilai antara 0,33 hingga 0,67, kategori sedang; dan 3) jika antara 0,19 hingga 0,33, kategori lemah.

Tabel 3.1 Uji Path Coefficient

Hipotesis	Original Sample	Keterangan
X1. Lokasi -> Y. Keputusan Pemilihan Sekolah	0.476	Lemah
X1. Lokasi -> Z. Reputasi Sekolah	0.400	Lemah
X2. Biaya Pendidikan -> Y. Keputusan Pemilihan Sekolah	1.386	Baik
X2. Biaya Pendidikan -> Z. Reputasi Sekolah	1.262	Baik
Z. Reputasi Sekolah -> Y. Keputusan Pemilihan Sekolah	0.725	Baik

Sumber : Olah data smartPLS 4

Tabel 3.1 Pada tabel *Path Coefficient* yang memiliki hasil dengan kategori baik adalah pengaruh hubungan antara biaya pendidikan terhadap reputasi sekolah, pengaruh biaya pendidikan terhadap keputusan pemilihan sekolah dan reputasi terhadap keputusan pemilihan sekolah. Sedangkan pada kategori lemah adalah lokasi terhadap keputusan pemilihan sekolah, hubungan antara lokasi terhadap Reputasi Sekolah.

2.2. Uji Keباikan Model (*Goodness of Fit*)

Berdasarkan hasil pengolahan data, maka nilai R-Square adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2 Nilai R-Square

Variabel	R-square
Reputasi Sekolah (Z)	0.341
Keputusan Pemilihan Sekolah (Y)	0.525

Sumber : Olah data smartPLS 4

Berdasarkan dari tabel diatas, dapat diketahui bahwasanya nilai bagi variabel Keputusan Pemilihan Sekolah adalah 0,525. Hal ini menyatakan bahwa presentasi untuk Keputusan Pemilihan Sekolah adalah 52,5%. Sedangkan nilai bagi variabel Reputasi Sekolah adalah 0,341. Hal ini menyatakan bahwa presentasi untuk Reputasi Sekolah adalah 34,1%. Penilaian goodness of fit diamati dari nilai Q-Square, yang berfungsi setara koefisien determinasi dalam analisis regresi. Jika semakin tinggi nilai Q-Square (*koefisien determinasi*), semakin baik model tersebut. Berikut adalah perhitungan nilai Q-Square:

$$\begin{aligned}
 \text{Q-Square} &= 1-[(1-RY) \times (1-RZ)] \\
 &= 1-[(1-0,525) \times (1-0,341)] \\
 &= 1-(0,475 \times 0,659) \\
 &= 1- 0,313025 \\
 &= 0,686975
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, didapatkan nilai Q-Square adalah 0,686975 artinya memperlihatkan besar keragaman dari data penelitian yang bisa dipengaruhi oleh model penelitian yakni sejumlah 68,69%. Sementara itu sisanya sejumlah 31,31 % diberikan penjelasannya oleh faktor lainnya yang terdapat pada luar model penelitian. Nilai R - Square Keputusan Pemilihan Sekolah (Y) 0,525 lebih dari nilai R-Square Reputasi Sekolah (Z) 0,341, maka dinyatakan bahwa model ini bisa diterima.

3. Uji pengaruh langsung

T statistik dan Nilai probabilitas adalah alat yang berguna untuk menguji hipotesis. Jika t-statistik > 1,96 maka Ha diterima sehingga H0 ditolak. Selain itu, probabilitas digunakan dalam pengujian hipotesis, dan Ha diterima jika P-Value kurang dari 0,05.. Berikut adalah hasil pengujian hipotesis menggunakan *inner model* :

Tabel 4.1 Hasil Uji Pengaruh Langsung

Hipotesis	Variabel	Original sample (O)	T statistics (O/STDEV)	P values
1	X1. Lokasi -> Y. Keputusan Pemilihan Sekolah	0.476	2.289	0.033
2	X2. Biaya Pendidikan -> Y. Keputusan Pemilihan Sekolah	0.386	2.474	0.000

3	X1. Lokasi -> Z. Reputasi Sekolah	0.400	2.594	0.010
4	X2. Biaya Pendidikan -> Z. Reputasi Sekolah	0.262	7.201	0.000
5	Z. Reputasi Sekolah -> Y. Keputusan Pemilihan Sekolah	0.625	2.473	0.038

Sumber : Olah data smartPLS 4

Berdasarkan data tabel diatas menunjukkan 5 hipotesis bisa diterima seluruhnya.

H1 : Lokasi (X1) Terhadap Keputusan Pemillihan Sekolah (Y)

Hipotesis pengaruh antara Lokasi (X1) terhadap Keputusan Pemillihan Sekolah (Y). Hasilnya Original sample 0.476 bernilai positif, nilai t statistik lebih dari nilai t tabel 1,960 yaitu 2.289 dan nilai P- Values yaitu 0.033 kurang dari 0,05 sehingga dinyatakan Lokasi (X1) memiliki pengaruh signifikan terhadap Keputusan Pemillihan Sekolah (Y). Maka, semakin strategisnya Lokasi (X1) akan berpengaruh secara signifikan terhadap Keputusan Pemillihan Sekolah (Y). Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis pertama **diterima**.

H2 : Biaya Pendidikan (X2) Terhadap Keputusan Pemilihan Sekolah (Y)

Hipotesis pengaruh antara Biaya Pendidikan (X2) terhadap Keputusan Pemilihan Sekolah (Y) di hasilkan nilai original sample 0.386 bernilai positif, T statistic 2.474 hasil tersebut menunjukkan nilai t statistik lebih dari t tabel (t stat > 1,960) dan P-values sebesar 0.000 nilai kurang dari 0,05 sehingga dinyatakan Biaya Pendidikan (X2) memiliki pengaruh signifikan terhadap Keputusan Pemilihan Sekolah (Y). Maka, semakin baik Biaya Pendidikan (X2) akan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pemilihan Sekolah (Y). Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis kedua **diterima**.

H3 : Lokasi (X1) Terhadap Reputasi Sekolah (Z)

Hipotesis pengaruh antara Lokasi (X1) terhadap Reputasi Sekolah (Z) diperoleh nilai Original 0.400 bernilai positif karena diatas nol, nilai t statistik 2.594 lebih dari nilai t tabel 1,960 dan P-values sebesar 0.010 kurang dari 0,05 sehingga dinyatakan Lokasi (X1) memiliki pengaruh signifikan terhadap Reputasi Sekolah (Z). Maka, semakin baik Lokasi (X1) akan berpengaruh signifikan terhadap Reputasi Sekolah (Z). Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis ketiga **diterima**.

H4 : Biaya Pendidikan (X2) Terhadap Reputasi Sekolah (Z)

Hipotesis pengaruh antara Biaya Pendidikan (X2) terhadap Reputasi Sekolah (Z) diperoleh nilai Original sample 0.262 dan bernilai positif karena nilainya diatas nol, T statistic 7.201. Hasil tersebut menunjukkan nilai t statistik lebih dari t tabel (t stat > 1,960) dan P-Values sebesar 0.000 nilai kurang dari 0,05 sehingga dinyatakan Biaya Pendidikan (X2) memiliki pengaruh terhadap Reputasi Sekolah (Z). Maka, semakin baik Biaya Pendidikan (X2) akan berpengaruh signifikan terhadap Reputasi Sekolah (Z). Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis keempat **diterima**.

H5 : Reputasi Sekolah (Z) terhadap Keputusan Pemilihan Sekolah (Y)

Hipotesis pengaruh antara Reputasi Sekolah (Z) terhadap Keputusan Pemilihan Sekolah (Y) diperoleh hasil Original sample 0.625 bernilai positif karena diatas nol dan di bawah satu. Nilai T statistic sebesar 2.473. Hasil tersebut menunjukkan nilai t statistik kurang dari t tabel ($t_{stat} > 1,960$) dan P-Values sebesar 0.038 kurang dari 0,05. Sehingga dinyatakan Reputasi Sekolah (Z) memiliki pengaruh signifikan terhadap Keputusan Pemilihan Sekolah (Y). Maka, semakin baik Reputasi Sekolah (Z) akan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pemilihan Sekolah (Y). Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis kelima **diterima**.

5. Uji Pengaruh Tidak Langsung

Tabel 5.1 Pengujian Hipotesis Pengaruh Tidak Langsung

Hipotesis	Variabel	Original sample (O)	T statistics (O/STDEV)	P values
6	Lokasi -> Reputasi Sekolah-> Keputusan Pemilihan Sekolah	0.010	3.432	0.039
7	Biaya Pendidikan -> Reputasi Sekolah-> Keputusan Pemilihan Sekolah	0.032	3.467	0.034

Sumber : Olah data smartPLS 4

H6 : Lokasi (X1) Terhadap Keputusan Pemilihan Sekolah (Y) melalui Reputasi Sekolah (Z)

Hipotesis pengaruh Lokasi (X1) terhadap Keputusan Pemilihan Sekolah (Y) melalui Reputasi Sekolah (Z) didapatkan original sample sebesar 0.010. Nilai T statistik sebesar 3.432 dan P-values sebesar 0.039. Nilai P-values kurang dari 0,05 dan nilai t statistik lebih dari t table ($t_{stat} > 1,960$), maka terdapat pengaruh signifikan. Sehingga dinyatakan Lokasi (X1) memiliki pengaruh signifikan terhadap Keputusan Pemilihan Sekolah (Y) melalui Reputasi Sekolah (Z). Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis keenam **diterima**.

H7 : Biaya Pendidikan (X2) Terhadap Keputusan Pemilihan Sekolah (Y) melalui Reputasi Sekolah (Z)

Hipotesis pengaruh Biaya Pendidikan (X2) terhadap Keputusan Pemilihan Sekolah (Y) melalui Reputasi Sekolah (Z) didapatkan nilai original sample 0.032. Nilai T statistik 3.467 dan P- values sebesar 0.034. Nilai P-values kurang dari 0,05 dan nilai T statistik lebih dari T table ($t_{stat} > 1,960$), maka memiliki pengaruh. Sehingga dinyatakan Biaya Pendidikan (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Pemilihan Sekolah (Y) melalui Reputasi Sekolah (Z). Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis ketujuh **diterima**.

6. Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis pertama lokasi berpengaruh positif terhadap keputusan pemilihan sekolah. Hal ini dikarenakan lokasi strategis SMP Muhammadiyah 4 Kebomas menjadi faktor penting dalam keputusan orang tua dalam memilih sekolah, dengan jarak dekat ke pemukiman yang memberikan kenyamanan, efisiensi waktu, dan penghematan biaya transportasi. Selain itu, lingkungan sekolah yang aman dan kondusif, jauh dari gangguan eksternal, turut mendukung proses belajar mengajar dan menjadi daya tarik bagi calon siswa serta orang tua. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya oleh (Putra, 2022), yang mengemukakan bahwa lokasi dan citra sekolah berpengaruh signifikan terhadap keputusan siswa memilih sekolah. Hal ini sejalan dengan temuan (Putra, 2022) dan (Handayani, 2020), yang menunjukkan bahwa lokasi merupakan faktor penting dalam keputusan pemilihan institusi pendidikan. Namun, berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Krisbiyanto & Nadhifah, 2022), yang menunjukkan bahwa lokasi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih sekolah.

Hasil pengujian hipotesis kedua biaya pendidikan berpengaruh terhadap keputusan pemilihan sekolah. Hal ini dikarenakan biaya pendidikan adalah salah satu faktor yang sangat signifikan dalam memengaruhi keputusan pemilihan sekolah. Biaya yang terlalu tinggi tanpa diimbangi dengan mutu pendidikan yang jelas bisa menjadi penghalang, sementara biaya yang wajar dengan kualitas yang baik dapat meningkatkan daya tarik sekolah. Biaya merupakan faktor penting dalam keputusan orang tua memilih sekolah. SMP Muhammadiyah 4 Kebomas menerapkan sistem pembayaran yang fleksibel dan transparan, mempermudah wali murid sekaligus menunjukkan kepedulian terhadap kebutuhan masyarakat. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya oleh (Hakiki, 2021) menyimpulkan bahwa biaya pendidikan berpengaruh positif terhadap keputusan memilih sekolah, di mana biaya yang dianggap sesuai dengan kemampuan dan harapan orang tua cenderung meningkatkan minat memilih sekolah tersebut. Sebaliknya, biaya yang dinilai terlalu tinggi atau tidak sebanding dengan kualitas menurunkan keputusan untuk memilihnya. Namun, temuan ini berbeda dengan penelitian (Adam & Hariyanto, 2023), yang menyatakan bahwa biaya pendidikan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan pemilihan sekolah.

Hasil pengujian hipotesis ketiga lokasi berpengaruh terhadap reputasi sekolah. Hal ini dikarenakan lokasi sekolah dapat meningkatkan reputasi sekolah. Dalam rangka meningkatkan reputasi, sekolah dapat mengambil langkah-langkah strategis seperti melakukan promosi yang menonjolkan keunggulan lokasi. Misalnya, menekankan kemudahan akses ke sekolah, lingkungan yang aman, serta fasilitas pendukung di sekitar lokasi sekolah. Dengan memanfaatkan potensi lokasi secara maksimal, SMP Muhammadiyah 4 Kebomas dapat memperkuat daya saingnya di dunia pendidikan dan meningkatkan reputasi sebagai pilihan utama bagi masyarakat. Keunggulan ini juga memberikan nilai tambah dalam meningkatkan kepercayaan publik terhadap kualitas layanan pendidikan

yang ditawarkan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya oleh (Sari, 2023) menunjukkan bahwa lokasi memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan pemilihan sekolah, yang secara tidak langsung memengaruhi reputasi sekolah tersebut. Selain itu, penelitian oleh (Simamora et al, 2023) menemukan bahwa meskipun lokasi tidak berpengaruh langsung terhadap keputusan memilih sekolah, fasilitas pendidikan yang baik dapat meningkatkan citra sekolah, yang pada akhirnya berdampak positif pada reputasi sekolah.

Hasil pengujian hipotesis keempat biaya pendidikan berpengaruh terhadap reputasi sekolah. Hal ini dikarenakan biaya pendidikan memengaruhi persepsi orang tua terhadap reputasi sekolah. Sekolah dengan biaya pendidikan yang tinggi tetapi mampu memberikan fasilitas lengkap, tenaga pengajar yang berkualitas, dan prestasi yang baik cenderung memiliki reputasi yang lebih baik di mata masyarakat. Sebaliknya, biaya yang tinggi tanpa disertai kualitas yang memadai dapat merusak reputasi sekolah. Biaya pendidikan tidak hanya berkaitan dengan nominal yang dibayarkan, tetapi juga bagaimana dana tersebut dikelola dan dimanfaatkan secara transparan dan akuntabel. Pengelolaan yang baik memungkinkan sekolah meningkatkan berbagai aspek seperti fasilitas belajar, kualitas pengajaran, dan pelayanan pendidikan. Pengelolaan biaya yang baik menjadi strategi penting untuk membangun reputasi sekolah, memperkuat hubungan timbal balik antara biaya pendidikan, reputasi, dan keputusan pemilihan sekolah. Oleh karena itu, pengelolaan dana pendidikan yang efisien sangat penting untuk mendukung keberlanjutan dan perkembangan sekolah. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya oleh (Hemelt, 2022), yang semuanya menunjukkan bahwa biaya pendidikan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan individu dalam memilih sekolah atau universitas. Selain itu, pemberian biaya pendidikan yang sesuai dapat mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap reputasi sekolah.

Hasil pengujian hipotesis kelima reputasi sekolah berpengaruh terhadap keputusan pemilihan sekolah. Hal ini dikarenakan orang tua cenderung memilih sekolah yang memiliki reputasi baik, meskipun lokasinya kurang strategis. Reputasi sekolah mencerminkan kualitas pendidikan, prestasi siswa, dan pengelolaan sekolah secara keseluruhan. Oleh karena itu, reputasi menjadi elemen penting dalam proses pengambilan keputusan. Program kepemimpinan di SMP Muhammadiyah 4 Kebomas mendukung pengembangan karakter dan kepemimpinan siswa melalui organisasi sekolah dan kegiatan sosial, menunjukkan komitmen pada pengembangan holistik siswa. Kolaborasi dengan berbagai institusi memperkuat kualitas pendidikan melalui pengembangan kurikulum, pelatihan guru, dan pengalaman siswa. Reputasi sekolah yang terbentuk dari program ini menjadi faktor mediasi penting yang memperkuat pengaruh lokasi dan biaya pendidikan terhadap keputusan orang tua dalam memilih sekolah. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya oleh (Hermawan, 2023) yang menunjukkan bahwa reputasi sekolah berpengaruh signifikan terhadap keputusan pemilihan sekolah, serta (Ramdhiani, 2020) yang mengungkapkan bahwa lokasi dan fasilitas berpengaruh positif dalam keputusan tersebut. Sekolah dengan reputasi baik lebih cenderung dipilih orang tua karena

dianggap memberikan pendidikan berkualitas. Namun, hasil penelitian ini berbeda dengan (Mahendri, 2023) yang menyatakan bahwa biaya pendidikan tidak berpengaruh signifikan. Perbedaan ini kemungkinan dipengaruhi oleh faktor lokasi dan fasilitas yang lebih menjadi pertimbangan utama dalam keputusan orang tua, meskipun reputasi sekolah tetap penting.

Hasil pengujian hipotesis keenam lokasi berpengaruh terhadap keputusan pemilihan sekolah melalui mediasi reputasi sekolah. Hal ini dikarenakan lokasi merupakan faktor penting dalam pemilihan sekolah oleh orang tua, yang mempertimbangkan jarak dan aksesibilitas. Namun, pengaruh lokasi dapat dipengaruhi oleh reputasi sekolah. Sekolah dengan reputasi baik dapat menarik orang tua meskipun lokasinya jauh atau biaya pendidikan tinggi, sementara reputasi buruk membuat orang tua enggan memilihnya meskipun dekat. Penelitian ini bertujuan menganalisis peran reputasi sekolah sebagai variabel mediasi dalam memengaruhi keputusan pemilihan sekolah yang dipengaruhi oleh lokasi. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya oleh (Nugroho, 2023) yang mengungkapkan bahwa lokasi sekolah tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pemilihan sekolah apabila dipertimbangkan faktor reputasi sekolah. Penelitian lain oleh (Najwa, 2024) menunjukkan bahwa meskipun lokasi mempengaruhi persepsi orang tua terhadap kualitas sekolah, reputasi sekolah ternyata menjadi faktor yang lebih dominan dalam keputusan pemilihan sekolah.

Hasil pengujian hipotesis ketujuh biaya pendidikan berpengaruh terhadap keputusan pemilihan sekolah melalui mediasi reputasi sekolah. Hal ini dikarenakan dengan biaya yang wajar dan sebanding dengan fasilitas serta kualitas pendidikan menjadi faktor penentu. Namun, pengaruh biaya pendidikan dapat dimediasi oleh reputasi sekolah, yang meliputi kualitas pengajaran, prestasi akademik, dan pengelolaan sekolah. Reputasi yang baik dapat memperkuat pengaruh biaya, bahkan jika biaya sekolah lebih tinggi, karena orang tua menganggap sekolah tersebut memberikan nilai lebih. Reputasi sekolah, sebagai mediator, mempengaruhi persepsi orang tua atau siswa terhadap biaya pendidikan, sehingga mempengaruhi keputusan pemilihan SMP Muhammadiyah 4 Kebomas. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya oleh (Tecoalu, 2022), yang mengungkapkan bahwa faktor biaya pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pemilihan sekolah, dengan reputasi sekolah sebagai variabel mediasi. Artinya, biaya pendidikan berperan penting dalam menentukan pilihan orang tua atau siswa dalam memilih sekolah, dan pengaruhnya akan lebih kuat apabila dilihat melalui lensa reputasi sekolah yang dimilikinya.

KESIMPULAN

1. Lokasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Pemilihan Sekolah.
2. Biaya Pendidikan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Pemilihan Sekolah.
3. Lokasi memiliki pengaruh signifikan terhadap Reputasi Sekolah.
4. Biaya Pendidikan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Reputasi Sekolah.

5. Reputasi Sekolah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Pemilihan Sekolah.
6. Lokasi berpengaruh langsung terhadap Keputusan Pemilihan Sekolah melalui Reputasi Sekolah.
7. Biaya Pendidikan berpengaruh langsung terhadap Keputusan Pemilihan Sekolah melalui Reputasi Sekolah.

SARAN

1. Saran Praktis :
 - Bagi SMP Muhammadiyah 4 Kebomas Gresik, disarankan untuk lebih melakukan promosi yang menyoroti keunggulan sekolah.
 - Bagi SMP Muhammadiyah 4 Kebomas Gresik, disarankan untuk melakukan penyesuaian dalam biaya pendidikan agar tetap kompetitif dan sebanding dengan kualitas layanan pendidikan yang diberikan.
 - Bagi SMP Muhammadiyah 4 Kebomas Gresik, disarankan untuk terus mempertahankan dan meningkatkan reputasi sekolah dengan memperbaiki kualitas pengajaran, peningkatan fasilitas, serta pencapaian akademik dan non-akademi.
2. Saran Teoritis
 - Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian lebih mendalam mengenai pengaruh lokasi dan biaya pendidikan terhadap keputusan pemilihan sekolah dengan pendekatan yang berbeda, seperti menggunakan metode kualitatif atau eksperimen.
 - Bagi pihak sekolah dan lembaga pendidikan, temuan dari penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam merancang strategi pemasaran atau pengembangan reputasi sekolah.

Referensi :

- Ahidin, U. (2021). Pengaruh citra sekolah dan biaya pendidikan terhadap keputusan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke SMK. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, Vol 7 No.2
- Bao, Y. K., & Mea, H. C. D. (2020). Reputasi Universitas, Biaya Kuliah, Fasilitas Perkuliahan dan Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Manajemen Universitas Flores: Studi Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Angkatan 2019. *Analisis*, 10(2).
- Burgess, S., Greaves, E., Vignoles, A., & Wilson, D. (2020). Pilihan orang tua terhadap sekolah dasar di Inggris: 'Tipe' sekolah apa yang dipilih orang tua? Working Paper No. 09/224. University of Bristol.
- Firdaus Helmi Adam & Agus Hariyanto. (2023). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Memilih Melanjutkan Pendidikan Strata-1 Ekonomi Islam Universitas Diponegoro. *Jurnal Akuntan Publik* Vol 1, No.1 50-65.
- Ghozali, Iman, and Hengky Latan. 2020. *Partial Least Square Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0*. Edisi 2. Semarang: Badan penerbit- Undip.

- Hakiki, I. K. (2021). Pengaruh Word Of Mouth, Lokasi, Social Influence, Dan School Performance Terhadap Pengambilan Keputusan Orang Tua Dalam Memilih Sekolah Menengah Pertama Studi Kasus Smp Nurul Falah Jakarta Utara [Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jakarta].
- Handayani, L. (2020). Pengaruh Citra, Fasilitas Dan Lokasi Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Perguruan Tinggi (Studi Kasus Di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia) Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI) Jakarta.
- Hemelt, S., & Marcotte, D. (2020). Dampak Kenaikan Biaya Pendidikan terhadap Pendaftaran di Perguruan Tinggi dan Universitas Negeri. *Educational Evaluation and Policy Analysis - Educ Eval Policy Anal*, 33, 435–457.
- Hermawan, D. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pemilihan Perguruan Tinggi Swasta di Bali Melalui Variabel Mediasi Citra Merek. *International Journal of Sciences: Basic and Applied Research*, 59(2), 48–60.
- Kamanda, S. V. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Promosi Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Kuliah Jurusan manajemen Bisnis Syariah Pada Institutagama Islam Abdullah Saidbatam. *Jurnal As-Said*, 2(1), Article 1.
- Khurin Najwa. (2024). Pengaruh Citra Merek dan Biaya Pendidikan terhadap Keputusan Orang Tua dalam Memilih Sekolah: Dampak Mediasi Word of Mouth (WoM). *Universitas Negeri Jakarta Vol.19 No.1*
- Krisbiyanto, A., & Nadhifah, I. (2022). Pengaruh Lokasi dan Citra Sekolah Terhadap Keputusan Siswa Memilih Sekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri. *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, Vol 1 No.1.
- Kotler, Philip, and Kevin Lane Keller. 2016. *Marketing Management Global Edition*. Vol. 15E. 15th ed. Pearson Education Limited.
- Manrejo, S., & Fitarningsih, R. (2021). Tukin Payment Analysis To Employees in the Information and Complaints Services Office Directorate General of Taxation of the Republic of Indonesia. *Management Research Studies Journal*, Vol. 2 No.1.
- Masud, N. A., Mensah, J., San, S. S. S., Subarna, M. T. N., & Hasan, M. (2023). A comprehensive review of international students' perceptions of the learning environment in relation to academic achievement. *Journal of Social, Humanity, and Education*, 3(3), Article 3.
- Nugroho, A. (2023). Analisis Pengaruh Mutu Sekolah Dan Fasilitas Sekolah Terhadap Keputusan Pemilihan Sekolah Serta Implikasinya Terhadap Kepuasan Siswa Bersekolah Di Man 14 Jakarta. *SECONDARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah*, 3(2), 5.
- Purwati, L. I. (2021). Pengaruh Reputasi, Biaya Pendidikan, dan lokasi terhadap Preferensi Mahasiswa Angkatan 2019. *In Angewandte Chemie International Edition*, Vol 6 No.11.
- Putra, D. G. A. A. S. (2022). *Pengaruh Lokasi, Persepsi Harga Dan Citra Sekolah Terhadap Keputusan Orang Tua Murid Memilih Jasa Pendidikan Di Sekolah Dasar Jame Agung Batubulan* : Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Ramdhiani, N. V., & Wahdiniwaty, R. (2020). Pengaruh Reputasi Perguruan Tinggi terhadap Pengambilan Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Perguruan Tinggi. 471–473.
- Sari, D. I., & Mahendri, W. (2023). Pengaruh Lokasi, Biaya Pendidikan, Reputasi Terhadap Keputusan Pemilihan TK Dan RA di Desa Dapurkejambon. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 1(3), Article 3.

- Soelaiman, S. (2022). Pengaruh kualitas pelayanan dan kesesuaian biaya pendidikan terhadap loyalitas mahasiswa yang di mediasi oleh kepuasan mahasiswa pada UIN di Jawa Timur [Doctoral, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim]
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. ALFABETA, cv.
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Perspektif : Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(2), 96–102